

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa point kesimpulan yaitu:

1. Konsumsi bahan bakar saat alat angkut dalam kondisi kosong rata-rata membutuhkan 0,046 liter untuk setiap segmen jalannya. Sedangkan pada saat alat angkut dalam kondisi bermuatan rata-rata membutuhkan 0,042 liter untuk setiap segmen jalannya.
2. Hasil persamaan regresi linier berganda pada kondisi alat angkut bermuatan $\hat{Y} = 0,028 + 0,209 X_1 + 0,282 X_2$ yang dimana setiap penambahan jarak 1 km maka konsumsi bahan bakar akan bertambah 0,209 liter dan setiap kenaikan kemiringan 1 % maka konsumsi bahan bakar bertambah 0,282 liter. Serta pada kondisi alat angkut kosong $\hat{Y} = 0,038 + 0,143 X_1 - 0,077 X_2$ yang dimana setiap penambahan jarak 1 km maka konsumsi bahan bakar akan bertambah 0,143 liter dan setiap penurunan kemiringan 1 % maka konsumsi bahan bakar bertambah 0,077 liter.
3. Uji hipotesis simultan maupun parsial, menyatakan bahwa jarak dan kemiringan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsumsi bahan bakar, baik dalam kondisi kendaraan bermuatan maupun kosong. Oleh sebab itu, hasil dari analisis persamaan regresi linier berganda dapat direkomendasikan penerapannya di lapangan.

6.2 Saran

Perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan pada geometri jalan, pada faktor jarak maupun kemiringan untuk menghindari pemakaian bahan bakar yang berlebihan yang menyebabkan kekosongan stok pada bahan bakar.

